

Pelatihan Tata Kelola dan Inisiasi Pembentukan Kelompok Sadar Wisata di Kawasan Pantai Baselona Nagari Kuranji Hilir Kabupaten Padang Pariaman

Rini Eka Sari^{a,1,*}, Novi Yanita^{b,2}, Abdiani Khairat Nadra^{c,3}, Yudhytia Wimeina^{d,4}

^{abcd} Prodi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ rini@pnp.ac.id* ² noviyanita@pnp.ac.id, ³ abdiani@pnp.ac.id, ⁴ yudhytia@pnp.ac.id

INFO ARTIKEL

Received 2022-08-29

Revised 2022-12-31

Accepted 2022-12-31

Kata Kunci

Pantai Baselona, Tata Kelola,
Kelompok Sadar Wisata

ABSTRAK

Kawasan Pantai Baselona merupakan daerah pesisir yang terletak di Korong Lohong Nagari Kuranji Hilir Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Kawasan ini memiliki keindahan pantai yang landai dan lingkungan yang masih asri. Saat ini sudah ada akses jalan untuk menuju Kawasan Pantai Baselona yang dibangun dari proyek PNPM. Namun kawasan pantai ini belum dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan kepariwisataan. Masyarakat sekitar kawasan ini berkeinginan mengembangkan kegiatan kepariwisataan di daerah mereka. Kendala yang dihadapi saat ini adalah belum adanya pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk mengelola potensi alam yang ada di daerah mereka, serta masih belum terbentuknya pengelola yang akan mengembangkan kegiatan kepariwisataan di daerah ini. Oleh sebab itu, perlu diadakan pelatihan mengenai tata kelola jika kawasan ini ingin dijadikan sebagai sebuah objek wisata dan perlu dibentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai pengelolanya. Diharapkan setelah pelatihan ini masyarakat dapat berperan aktif dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan di Kawasan Pantai Baselona, yang pada akhirnya akan memberikan imbas pada perekonomian masyarakat Korong Lohong Nagari Kuranji Hilir Sungai Limau Padang Pariaman.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pengenalan

Kawasan Pantai Baselona merupakan daerah pesisir yang terletak di Korong Lohong Nagari Kuranji Hilir Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Kawasan ini memiliki keindahan pantai yang landai dan lingkungan yang masih asri. berjarak sekitar 13,5 kilometer dari ibu kota kabupaten dan 70 kilometer dari ibu kota provinsi. Kata Baselona berasal dari sebuah ungkapan sehari-hari yaitu "ketika sedang duduk-duduk di pantai", yakni "Baselo Bana". Untuk mempermudah penyebutan dipakailah kata Baselona. Pantai Baselona ini memiliki panjang sekitar 1 km. Pintu masuk ke kawasan pantai terletak di tengah-tengah antara jembatan Lohong dengan jembatan Pasar Sebelah, Nagari Kuranji Hilir, Kecamatan. Sungai Limau. Luas lahan potensi objek wisata Baselona adalah sekitar 5 hektar, yang didapat dari panjang pesisir pantai sepanjang 1 km. Jarak dari bibir pantai ke arah daratan adalah 50 meter. Selain potensi alamnya, di kawasan pantai ini masyarakatnya juga memiliki kegiatan seni dan budaya seperti pertunjukan tambua tasa, tari-tarian tradisional dan silek tuo yang disebut masyarakat dengan Silek Tuo.

Masyarakat di sekitar kawasan Pantai Baselona ini umumnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Selain itu ada juga yang memiliki mata pencarian sebagai pedagang dan memiliki usaha makanan tradisional ladu dan kerupuk emping melinjo Saat ini terdapat 3 kelompok

petani dan 1 kelompok nelayan di daerah ini. Masyarakat di daerah ini berkeinginan untuk mengembangkan kegiatan kepariwisataan karena melihat potensi alam yang ada dan keinginan mencontoh daerah lain di Kabupaten Padang Pariaman yang sudah terlebih dahulu mengembangkan kegiatan kepariwisataan di daerah mereka. Menurut Rahim (2012) kegiatan pembangunan kepariwisataan, sebagaimana halnya pembangunan di sektor lainnya, pada hakekatnya melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi Pemerintah, Swasta, Masyarakat, Akademisi dan media dengan segenap peran dan fungsinya masing-masing. Program pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan merupakan langkah penting yang perlu dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan untuk menyiapkan masyarakat agar semakin memiliki kapasitas dan kemandirian, serta berperan aktif dalam mendukung keberhasilan pembangunan kepariwisataan di tingkat lokal, regional dan nasional [1]

Keinginan dari masyarakat saja belum memadai untuk mengembangkan kegiatan kepariwisataan di daerah mereka tanpa adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) yang terampil dalam mengelola potensi yang ada. Kendala yang dihadapi masyarakat di daerah ini adalah belum adanya SDM yang memiliki cukup wawasan dan keterampilan di bidang pengelolaan pariwisata. Di samping itu belum terbentuknya lembaga pengelola yang akan mengembangkan kegiatan kepariwisataan di Kawasan Pantai Baselona juga menjadi faktor penghambat kegiatan kepariwisataan di daerah ini. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan di Kawasan Pantai Baselona, perlu diadakan pelatihan bagi kelompok pemuda dan masyarakat tentang tata kelola sebuah objek wisata dan inisiasi pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai pengelola kegiatan pariwisata di daerah ini. Kelompok Sadar Wisata selanjutnya disebut dengan Pokdarwis, adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar [1]. Kegiatan sosialisasi tata kelola wisata dilakukan guna memberikan pemahaman pada Kelompok Sadar Wisata tentang tugas, pokok, peran, dan fungsinya dalam membangun pariwisata di daerahnya [2]. Namun sebelumnya masyarakat yang ingin mengembangkan kegiatan pariwisata di daerahnya juga harus memahami tentang konsep Sadar Wisata dan Sapta Pesona yang digalakkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pariwisata sehingga masyarakat yang akan mengelola bisa menerapkan konsep tersebut dalam pengelolaan pariwisata di daerahnya [3]. Saat ini pemerintah sedang menggiatkan daerah untuk membentuk desa wisata sebagai sebuah kelembagaan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada. Dengan adanya perubahan tren dari wisata massal ke wisata alternative dapat membuat pertumbuhan desa wisata berkembang dengan pesat [4].

Oleh sebab itu tim dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kawasan Pantai Baselona Nagari Kuranji Hilir Padang Pariaman, guna memberikan sosialisasi tentang Sadar Wisata dan Sapta Pesona serta Tata Kelola Pokdarwis yang baru diinisiasi oleh masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Menginisiasi pembentukan Kelompok Sadar Wisata Pantai Baselona.
2. Berbagi pengetahuan dan pemahaman kepada anggota Pokdarwis Pantai Baselona yang baru dibentuk mengenai konsep Sadar Wisata dan Sapta Pesona serta tata kelola Kelompok Sadar Wisata.
3. Memberikan kesempatan kepada anggota Pokdarwis Pantai Baselona yang baru dibentuk berdiskusi mengenai penerapan Sadar Wisata dan Sapta Pesona serta permasalahan yang mungkin muncul dalam tata kelola Kelompok Sadar Wisata Pantai Baselona.
4. Memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh anggota Pokdarwis Pantai Baselona yang baru dibentuk dan menggali ide-ide kreatif yang mungkin dapat dilaksanakan dalam pengelolaan kawasan wisata Pantai Baselona dengan penerapan protocol kesehatan pada masa pandemi COVID-19.



Gambar 1. Diskusi dengan Anggota Pokdarwis Pantai Baselona

2. Masyarakat Target Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah anggota kelompok pemuda dan masyarakat yang baru tergabung sebagai anggota Pokdarwis Pantai Baselona. Pada Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini juga diundang Wali Nagari Kuranji Hilir dan Camat Sungai Limau untuk memberikan pengarahan dan sekaligus membuka kegiatan pelatihan. Selain itu, mahasiswa dari program studi Usaha Perjalanan Wisata juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, untuk memberikan kesempatan bagi mereka dalam menambah khasanah pengetahuan kepariwisataan.

3. Metodologi

3.1. Lokasi Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Camat Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. Acara Pelatihan singkat dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Agustus 2021 dari pukul 10.00-12.30 WIB.

3.2. Langkah-Langkah Pencapaian Tujuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat bagi anggota Pokdarwis Pantai Baselona yang baru dibentuk dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan survey ke lokasi pengabdian
2. Menanyakan kebutuhan dari kelompok pemuda dan masyarakat Kawasan Pantai Baselona sehingga muncul inisiasi dari Tim Pengabdian untuk membentuk Kelompok Sadar Wisata bagi kelompok pemuda dan masyarakat di Kawasan Pantai Baselona serta memberikan pelatihan tentang Tata Kelola Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Sapta Pesona dan Sadar Wisata
3. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berasal dari Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Padang.
4. Kembali mengunjungi lokasi pengabdian yang dimaksud untuk meminta kesediaan mereka agar dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat disana.
5. Memberikan informasi dan tata cara pembentukan Kelompok Sadar Wisata kepada kelompok pemuda dan masyarakat di Kawasan Pantai Baselona.
6. Menyiapkan materi presentasi tentang konsep Sadar Wisata, Sapta Pesona serta tata kelola Pokdarwis.
7. Seminggu sebelum acara diadakan, ketua tim mengontak ketua dari Pokdarwis yang baru saja dibentuk untuk melakukan persiapan tempat dan peralatan yang dibutuhkan untuk kelancaran pelatihan singkat yang akan digelar.
8. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pelatihan singkat Sadar Wisata dan tata kelola Pokdarwis bagi anggota Pokdarwis Pantai Baselonan yang baru saja dibentuk. Metode

pelaksanaan kegiatan ini berupa ceramah, tanya jawab dan konsultasi dengan narasumber yang kompeten di bidangnya masing-masing.

9. Setelah kegiatan pelatihan berakhir, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pendampingan dengan cara membentuk grup Whatsapp sebagai media berkomunikasi dengan anggota Pokdarwis Pantai Baselona.

3.3. Metode Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai bentuk upaya untuk memberikan peningkatan pengetahuan anggota Pokdarwis dalam penerapan Sadar Wisata dan Sapta Pesona serta pelayanan kepada wisatawan. Narasumber memberikan materi dan kesempatan untuk berdiskusi kepada peserta pelatihan dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan pariwisata di Kawasan Pantai Baselona. Jika para peserta pelatihan merasa kurang paham mereka bisa bertanya langsung kepada narasumber, sehingga hal ini bisa dijadikan tolok ukur keberhasilan dari kegiatan ini. Selain itu juga diberikan kuesioner kepada peserta pelatihan yang berjumlah 10 orang untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi yang dipresentasikan. Pemahaman terhadap konsep tersebut diharapkan akan menimbulkan ide-ide kreatif dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan di Kawasan Pantai Baselona. Berikut kuesioner yang digunakan sebagai instrument dalam evaluasi pemahaman peserta pelatihan :

- KUESIONER
1. Apa yang dimaksud dengan Sadar Wisata ?
 - a. Masyarakat menyadari hak dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata atau wisatawan untuk melakukan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata.
 - b. Masyarakat menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai tuan rumah (host) yang baik bagi tamu atau wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif sebagaimana tertuang dalam slogan Sapta Pesona
 - c. a dan b benar
 2. Ada berapa unsur Sapta Pesona ?
 - a. 5
 - b. 7
 - c. 10
 3. Apa saja urutan unsur dari Sapta Pesona?
 - a. Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, Kenangan
 - b. Aman, Indah, Bersih, Tertib, Ramah, Kenangan, Sejuk
 - c. Bersih, Aman, Sejuk, Ramah, Indah, Aman, Kenangan
 4. Apa yang dimaksud dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) ?
 - a. Kelompok yang membantu kegiatan pariwisata
 - b. Kelompok penggerak pariwisata sebagai bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya)
 - c. Kelompok yang memahami Sadar Wisata
 5. Dalam Kepegunungan POKDARWIS, selain ketua wakil, sekretaris, bendahara dan anggota, terdapat seksi yang bertugas untuk mengembangkan kegiatan pariwisata diantaranya :
 - a. Seksi Ketertiban dan Keamanan
 - b. Seksi Kebersihan dan Keindahan
 - c. A dan B benar
 6. Berikut adalah beberapa tugas dan tanggungjawab ketua POKDARWIS, kecuali :
 - a. Menberikan pengarahan kepada anggota.
 - b. Mencatat seluruh hasil pertemuan-pertemuan diskusi
 - c. Mengkoordinir & Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan
 7. Apa saja kegiatan POKDARWIS?
 - a. Meningkatkan pengetahuan di bidang kepariwisataan
 - b. Mencari keuntungan yang sebesar-besarnya
 - c. Menambah infrastruktur objek wisata
 8. Apa saja tugas dari seksi kebersihan dan keindahan?
 - a. Menyelenggarakan kegiatan kebersihan dan keindahan.
 - b. Menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan (penghijauan)
 - c. A dan B benar
 9. Apa yang bisa menjadi kegiatan dari seksi pengembangan usaha?
 - a. Menberikan bantuan keuangan
 - b. Membentuk Koperasi
 - c. Menberikan pelatihan
 10. Apa saja tugas dari seksi keamanan dan ketertiban?
 - a. Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan di sekitar destinasi pariwisata.
 - b. Bekerjasama dengan pihak keamanan (POLISI)
 - c. A dan B benar

Gambar 2. Kuesioner

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan anggota Pokdarwis Pantai Baselona tentang tata kelola Pokdarwis serta konsep Sadar Wisata dan Sapta Pesona. Hal ini dapat diketahui dari hasil kuesioner yang diberikan setelah acara pelatihan, yaitu dari 10 pertanyaan yang diberikan, peserta pelatihan dapat rata-rata menjawab benar 8 soal.

2. Dari hasil diskusi dengan peserta pelatihan dapat tergalai permasalahan yang mungkin dihadapi oleh Pokdarwis Pantai Baselona dalam pengelolaan objek wisata di Kawasan Pantai Baselona. Hasil diskusi yang sudah dilaksanakan diharapkan menjadi solusi atas permasalahan yang mungkin muncul, serta dapat menciptakan ide-ide kreatif dalam pengembangan kegiatan pariwisata di Kawasan Pantai Baselona.
3. Terjalinnnya kerjasama antara Pokdarwis Pantai Baselona serta Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman dengan akademisi program studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang. Hal ini bisa menginisiasi sinergi pentahelix pariwisata di Kabupaten Padang Pariaman.



Gambar 3. Pemaparan materi pelatihan oleh tim Pengabdian

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Usaha Perjalanan Wisata, jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang, telah memberikan inspirasi bagi pemuda dan masyarakat di Kawasan Pantai Baselona untuk menginisiasi terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Baselona. Selain itu, kegiatan ini telah menjadi sebuah wadah untuk berbagi pengetahuan dan wawasan kepada anggota Pokdarwis Pantai Baselona mengenai konsep tata kelola Pokdarwis, Sadar Wisata, dan Sapta Pesona. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan kegiatan pariwisata dan menyiapkan sumber daya manusia pada Pokdarwis Pantai Baselona dalam mengelola Kawasan Pantai Baselona sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Padang Pariaman.

Penghargaan

Ucapan terimakasih disampaikan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang. Rasa terimakasih juga disampaikan kepada Pokdarwis Pantai Baselona dan Wali Nagari Kuranji Hilir, dan Camat Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Rujukan

- [1] Rahim, Firmansyah. 2012. Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Jakarta
- [2] Rofiah, L., & Maslahah, W. 2021. Pengembangan Potensi Wisata Lembah Bidadari Melalui Pemahaman Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Di Desa Pandanrejo Pagak. E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 139-146.
- [3] Junaid, I., & Salim, M. A. M. 2019. Peran Organisasi Tata Kelola dalam Pengelolaan Desa Wisata Nglangeran, Yogyakarta. PUSAKA: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event.
- [4] Aryani, V., dkk . 2019. Buku Pedoman Desa Wisata. Edisi 1. Kementerian Pariwisata